

MODUL AJAR SENI RUPA KELAS 4 PERSPEKTIF
(Perspektif Konsep Jauh Dekat)

Penulis Riski Anggoro R, S.Pd SD Islam Dian Didaktika Tahun disusun 2020		Jenjang/Kelas	SD/4	Kode Perangkat RUP.B.JLR.4.3
Fase Pembelajaran	Capaian B	Mapel	Seni Rupa	
Alokasi waktu	2 pertemuan (2 x 70 menit)	Domain Mapel	1. Mengalami 2. Menciptakan 3. Berpikir dan bekerja artistik	
Jumlah Siswa	maksimum 28 orang			
Model Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">Tatap mukaPaduan tatap muka dan PJJ (<i>blended learning</i>)		Perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar : <ul style="list-style-type: none">Siswa regular/tipikalSiswa dengan hambatan belajarSiswa cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI)		
Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran? <ul style="list-style-type: none">Asesmen individuAsesmen kelompok		Jenis asesmen: <ul style="list-style-type: none">ProdukUnjuk Kerja		
Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia				
Kata Kunci	Perspektif, Karya Visual, Pemandangan Alam,Ilusi Mata			



Profil Pelajar Pancasila				
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	Memahami sifat-sifat Tuhan utama lainnya dan mengaitkan sifat-sifat tersebut dengan konsep dirinya dan ciptaan Nya			

A. DESKRIPSI KEGIATAN

Siswa mengenal dan mengetahui cara menggambar suatu objek riil atau imajiner yang menitikberatkan pada penglihatan mata atau menurut pandangan mata seorang penggambar dapat juga disebut sebagai ilusi mata sehingga ukuran benda asli akan terlihat lebih kecil/besar karena posisi tempat orang memandang objek tersebut. Siswa mengaplikasikan perspektif konsep jauh dekat kedalam sebuah karya lukisan pemandangan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase B (Kelas 3-4 Sekolah Dasar) diharapkan siswa mampu mengenal unsur rupa dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur dalam menuangkan kembali secara visual dalam bentuk karya. Fase B terdiri dari masa Bagan (*schematic period*) untuk kelas 3 SD dan masa Realisme Awal (*early realism/dawning realism*) untuk kelas 4 SD.

Pada masa Bagan, siswa memiliki kecenderungan untuk mengulang sebuah bentuk sehingga konsep bentuk menjadi jelas. Siswa juga mulai memiliki kesadaran ruang yang ditandai dengan penggunaan garis pijak (*base line*), walaupun penafsiran terhadap ruang masih bersifat subyektif seperti gambar ideoplastis (gambar terawang/tembus pandang). Sedangkan pada masa

Realisme Awal, siswa diharapkan mulai memiliki kesadaran perspektif meskipun masih berdasarkan penglihatan dirinya sendiri. Siswa sudah dapat mengamati objek dengan rinci walaupun penguasaan proporsi (perbandingan ukuran) belum optimal.

Di akhir fase B, siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif secara rinci walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal. Diharapkan pada akhir fase ini, siswa juga telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang menunjang proses kreatif siswa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menunjukkan kesan ruang jauh dekat dalam karyanya. Objek yang dekat atau berada di latar depan akan tampak paling besar. Semakin obyek berkesan jauh, semakin kecil pula ukurannya

D. PERTANYAAN INTI

1. Apakah yang kamu ketahui tentang perspektif ?
2. Mengapa benda atau objek yang jauh terlihat kecil?
3. Mengapa benda atau objek yang dekat terlihat besar?
4. Lukisan pemandangan alam apa yang paling menarik menurut kamu ?
5. Warna apa yang paling kamu sukai saat melukis pemandangan ?

E. ELEMENT DAN SUB ELEMENT CAPAIAN

Menciptakan	Siswa mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang dan warna.
Merefleksikan	Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya

	tersebut
Berpikir dan Bekerja Artistik	<p>Siswa mulai terbiasa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar.</p> <p>Siswa mengetahui, memahami dan mulai konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja</p>

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Siswa dapat menjelaskan tentang perspektif konsep jauh dekat
2. Siswa dapat menjelaskan alasan mengapa benda yang jauh terlihat lebih kecil atau sebaliknya.
3. Siswa dapat membuat karya lukisan pemandangan alam
4. Siswa dapat membuat karya lukisan dengan warna yang disukai

G. METODE

Metode : Diskusi, Demonstrasi dan Proyek

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Sesi 1	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Persiapan	1. Guru membaca teks atau menyiapkan powerpoint presentation, video pembelajaran tentang perspektif dengan konsep jauh dekat atau video tentang	1 Hari sebelum KBM

	<p>cara mewarnai dengan krayon, pensil warna, spidol, kapur atau arang</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan media untuk demonstrasi membuat lukisan pemandangan alam Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat lukisan pemandangan alam dengan perspektif konsep jauh dekat Disarankan agar guru mencari bahan ajar yang ada disekitar lingkungan tempat guru mengajar 	
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas regular, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa) Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan mereka dalam berkarya <p>Contoh : Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ? Sudah sarapan atau belum?</p> <p>Selamat siang anak anak kira kira gambar apa yang menarik yang akan kita buat hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan siswa pelajari. Mulailah dengan doa sebelum belajar 	5 Menit
Kegiatan Inti (Eksplorasi)	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru mengamati gambar 	60 menit

(Elaborasi)	<p>pemandangan yang didalamnya terdapat unsur perspektif dengan konsep jauh dekat. Gambar dapat berupa foto atau lukisan. Buatlah pertanyaan yang memancing kreatifitas dan nalar kritis dari siswa</p> <p><i>Contoh pertanyaan: Mengapa gambar gunung terlihat lebih kecil dibandingkan gambar pohon?</i></p> <p><i>Mengapa gambar kerbau ini jauh lebih besar daripada pohon kelapa itu?</i></p> <p><i>Coba bandingkan ukuran pohon yang satu dengan yang lain mengapa berbeda?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menyimak penjelasan tambahan dari guru sekilas tentang pengalaman sehari-hari tentang perspektif. Contoh saat siswa naik kendaraan akan melihat pohon yang ukurannya kecil. Pesawat terbang yang terlihat sangat kecil di langit walaupun sebenarnya ukurannya sangat besar 3. Untuk pengembangan siswa diberikan penjelasan manfaat belajar perspektif yang berhubungan dengan cita – cita siswa contoh: ilmu perspektif digunakan oleh arsitek, desainer dan pilot. 1. Siswa dibimbing guru secara mandiri menyiapkan bahan dan alat untuk membuat karya visual pemandangan dengan perspektif jauh dekat. Siswa diberikan alternatif tehnik melukis dalam membuat karya salah satunya tehnik gradasi menggunakan krayon atau tehnik arsir sederhana menggunakan 	
-------------	--	--

pensil warna.

2. Siswa dibimbing guru untuk membuat karya visual pemandangan alam dengan perspektif jauh dekat, Siswa harus dipastikan paham tentang perspektif konsep jauh dekat.

Masalah yang sering muncul adalah anak melukis perspektif mata burung semakin jauh semakin ke atas bukan semakin kecil.

Solusinya cobalah dengan permainan gradasi warna objek yang jauh gunakan warna yang sangat muda contoh warna pale/light semakin dekat objek gunakan warna yang lebih tua contoh warna dark atau deep.





Sumber gambar karya siswa SD Islam Dian Didaktika

3. Jika dijumpai kesulitan siswa untuk mengerti tentang perspektif ajaklah siswa ke tanah lapang dan minta mereka berdiri dengan jarak yang berbeda, mintalah mereka saling mengamati dan memberi komentar tentang apa yang mereka lihat. Kemungkinan mereka akan lebih mudah memahami tentang perspektif jauh dekat
4. Guru diharapkan berkeliling kelas saat siswa sedang bereksperimen. Berikan semangat mereka untuk dapat bekerja mandiri. Disini adalah kesempatan bagi anda untuk mengidentifikasi siswa yang masih kesulitan mengolah idea tau tidak percaya diri dengan idenya. Guru diharapkan memberikan motivasi bagi siswa dalam berkarya
1. Siswa didorong untuk aktif menanyakan tentang kesulitan atau hal hal yang menarik yang siswa alami tentang materi yang diajarkan. Berikan beberapa

(Konfirmasi)	<p>pertanyaan yang menggugah siswa untuk berpendapat</p> <p>Contoh: <i>Bagaimana menurut kalian apakah objek gambar itu benar benar kecil atau karena pengaruh perspektif dari indera kita?</i></p> <p><i>Mengapa benda yang jauh akan terlihat lebih kecil?</i></p> <p><i>Apakah lebih mudah menggunakan perspektif mata burung atau perspektif jauh dekat dalam membuat lukisan pemandangan?</i></p> <p>Terkadang ada beberapa pertanyaan dari anak tentang perspektif contoh:</p> <p><i>Mengapa gambar saya semakin jauh menjadi semakin ke atas?</i></p> <p><i>Mengapa gambar semak itu terlihat lebih besar dibandingkan gambar pohon?</i></p> <p>2. Siswa bersama guru mengapresiasi hasil karya visual pemandangan menggunakan perspektif jauh dekat coba memberi masukan kepada anak yang masih kesulitan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan sekitar supaya lebih mengasah kemampuan visualnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa merapikan alat yang telah dipakai dalam berkarya secara tertip dan mandiri 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan sala 	5 Menit

Kegiatan Sesi 2	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas reguler, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa) 2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan mereka dalam berkarya <p>Contoh : <i>Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ?</i></p> <p><i>Selamat siang anak anak bagaimana keadaan orang tua kalian di rumah?</i></p> <p><i>Setelah mengerti tentang perspektif mari kita buat karya lukisan pemandangan pegunungan, laut atau ada ide yang lain?</i></p> 3. Ulang kembali penjelasan materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Guru mereview tentang perspektif yang diaplikasikan pada sebuah karya visual pemandangan. 	5 Menit
Kegiatan Inti (Eksplorasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang bagaimana membuat karya visual pemandangan dengan perspektif jauh dekat (karya pengayaan/lanjutan) 2. Siswa menyimak cara membuat karya visual pemandangan dengan perspektif jauh dekat 	60 Menit

(Elaborasi)	<p>menggunakan media cat air, krayon, kapur atau arang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibimbing guru secara mandiri menyiapkan bahan dan alat untuk membuat karya visual pemandangan dengan perspektif jauh dekat 2. Siswa melanjutkan atau membuat karya pengayaan tentang lukisan pemandangan dengan perspektif konsep jauh dekat 3. Jika dijumpai kesulitan siswa untuk membuat karya visual pemandangan dengan perspektif jauh dekat menggunakan media cat air, krayon, kapur atau arang guru dapat memberikan bimbingan secara mandiri atau menggunakan tutor teman sebaya 	
(Konfirmasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak berdiskusi bersama untuk mengapresiasi karya visual pemandangan dengan perspektif jauh dekat menggunakan media cat air, krayon, kapur atau arang atau dapat juga menanyakan perasaan siswa tentang hasil karya yang sudah dibuat <p>Contoh pertanyaan: <i>Bagaimana perasaan kalian setelah membuat karya lukisan ini ?</i></p> <p><i>Seberapa menarik membuat karya menggunakan perspektif?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan reward kepada hasil karya terbaik. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan lebih dapat 	

	<p>diberikan pengayaan membuat lukisan menggunakan media basah misalnya cat air atau cat akrilik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dan guru menempelkan hasil karya pada mading kelas jika tidak ada mading dapat menggunakan dinding kelas yang dipersiapkan sebagai media memajang karya siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama sama merapikan alat dan tempat yang dipakai untuk berkarya 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	
	<p>Refleksi untuk siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan saat mempelajari materi ini? 2. Kepada siapa kamu meminta bantuan jika ada kesulitan saat mempelajari materi ini? 3. Bagian mana yang kamu rasa paling sulit? 4. Seberapa berhasil menurut kamu saat mempelajari materi ini ? <p>Refleksi untuk guru tentang materi ajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh siswa? 2. Apakah siswa menyukai materi yang disampaikan oleh guru? 3. Kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa saat belajar? 	

- | | | |
|--|---|--|
| | <ol style="list-style-type: none">4. Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?5. Materi apa yang diperlukan untuk pengembangan pelajaran perspektif konsep jauh dekat? <p>Tips Untuk Guru</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dalam pengajaran ini, guru masih membangun rutin siswa melalui 6 minggu pertama. Salah satu rutin yang dibangun adalah diskusi, dimana siswa bergantian secara singkat menceritakan karyanya atau memberi umpan balik atas karya orang lain. Untuk kelas yang besar, anda tidak perlu melakukannya satu persatu dan dapat menggunakan mekanisme berpasangan atau membuat kelompok kecil2. Tidak ada benar atau salah dalam mengerjakan tugas ini. Penilaian lebih didasarkan pada kreativitas, kerapian dan keserasian bentuk dan warna.3. Diharapkan tidak ada siswa yang harus mengikuti remedial sebagai guru harus mampu menggali kemampuan siswa dalam berkarya jangan berikan standart karya yang terlalu tinggi sebab kemampuan visual siswa yang beragam | |
|--|---|--|

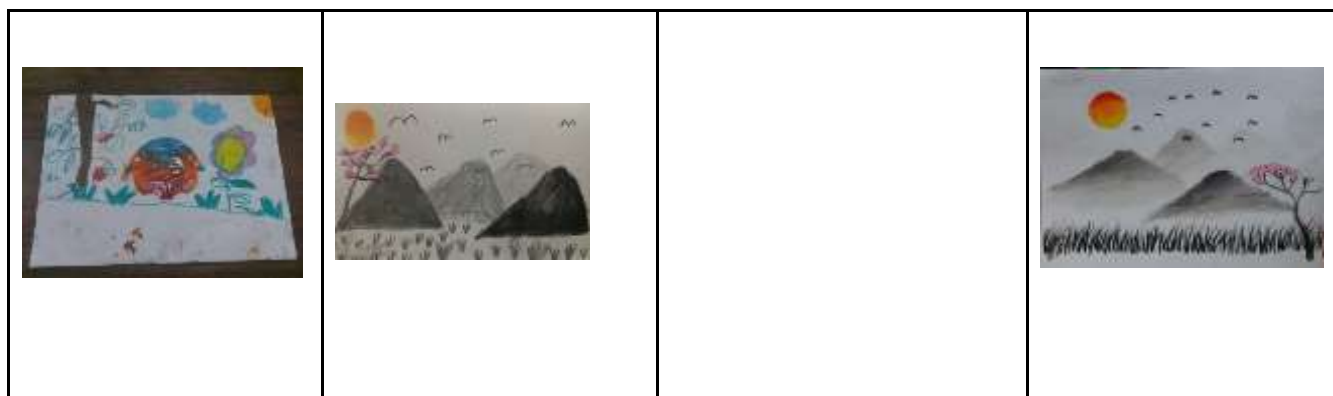
	<p>4. Jika disuatu daerah sulit mendapatkan cat air atau pewarna standar yang lain dapat menggunakan warna dari alam (arang yang ditumbuk) yang ada walaupun hasilnya tidak sempurna warna sintetis dan prosesnya jauh lebih rumit tapi tetap bisa dilakukan, Dapat juga diganti menggunakan teknik kering dengan krayon atau pensil warna</p>	
--	--	--

I. Asesmen

Assesmen yang dipergunkan adalah untuk individu dan jenis asesmen adalah produk karya mandiri

Kriteria Penilaian

Belum Memenuhi Standard	Mengarah Memenuhi Standard	Sesuai Standard	Melampaui Standard
<p>1. Siswa belum mampu membuat karya visual pemandangan alam menggunakan konsep jauh dekat karya kurang jelas bentuknya</p> <p>2. Siswa tidak dapat menjelaskan tentang perspektif</p> <p>3. Siswa tidak dapat memahami instruksi</p>	<p>1. Siswa sudah mampu membuat karya visual pemandangan alam menggunakan konsep jauh dekat, hasil karya cukup rapi dan konsep jauh dekat yang medekati benar</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan tentang perspektif walaupun kurang detail</p> <p>3. Siswa memahami instruksi namun belum sepenuhnya mandiri</p>	<p>1. Siswa mampu membuat karya visual pemandangan alam menggunakan konsep jauh dekat hasil karya yang rapi dan konsep jauh dekat yang benar</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan tentang perspektif dengan baik</p> <p>3. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi</p> 	<p>1. Siswa menunjukkan detail karya karya visual pemandangan alam menggunakan konsep jauh dekat dengan yang sangat baik dan pewarnaan yang rapi</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan tentang perspektif secara spesifik</p> <p>3. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi dan menunjukkan inisiatif</p>



Gambar koleksi pribadi karya siswa SD Islam Dian Didaktika

J. Pengayaan

Untuk Siswa Cerdas Berbakat

Jika ditemukan anak cerdas berbakat berikan tugas pengayaan membuat karya lukisan pemandangan alam dengan media cat akrilik pada kanvas. Dapat juga diberikan menggambar perspektif dengan satu titik hilang.

K. Alternatif

Untuk Siswa dengan Kesulitan Belajar

Jika ditemukan anak yang kesulitan belajar dengan materi perspektif konsep jauh dekat menggambar pemandangan alam ajaklah siswa untuk membuat sketsa dengan cara pengamatan langsung di lingkungan sekitar usahakan di tanah lapang.

L. Bahan dan Alat

1. Buku gambar/ kertas A 4
2. Alat pewarna (cat air, krayon, pensil warna, kapur atau arang)
3. Kertas koran bekas sebagai media alternatif
4. Laptop atau PC jika gambar dibuat menggunakan program komputer missal paint, atau corel draw (dapat dipakai untuk sekolah dengan IT yang memadai)

M. Perkiraan Biaya

Bahan dan Alat	Perkiraan Harga	Bahan Alternatif	Keterangan
Buku gambar A 3	Rp. 5000-20.000	Laptop atau PC	o Untuk sekolah dengan IT dan mempunyai lab kom yang baik
Alat Warna: Cat air, krayon, kapur atau arang	Rp. 1.000 – 100.000	Arang yang ditumbuk	o Jika disuatu daerah sulit memperoleh alat warna standar.

N. Sarana dan Prasarana

- Kelas yang memadai
- Studio seni rupa jika dimungkinkan ada di unit sekolah
- Gawai dan jaringan internet yang memadai jika PJJ
- Dapat juga menggunakan alam terbuka sebagai alternatif mengajar

O. Glosarium

1. **Perspektif** adalah cara menggambar suatu objek riil atau imajiner yang menitikberatkan pada penglihatan mata atau menurut pandangan mata seorang penggambar.
2. **Karya Visual** Seni visual adalah seni yang dapat dinikmati dengan indra penglihatan (mata). Contoh seni visual antara lain sebagai berikut. Seni dua dimensi yang meliputi garis, cahaya, warna, bentuk, dan gerak. Misalnya, seni lukis, seni grafis, dan sinematografi. Seni tiga dimensi yang meliputi ruang dan wujud yang bisa dicoba. Misalnya, seni patung, arsitektur, seni tari, dan pantomim.
3. **Lukisan Pemandangan Alam** (landscape painting) merupakan penggambaran pemandangan alam dalam seni rupa. Lukisan lanskap dapat menggambarkan gunung,

lembah, laut, danau, sungai, sawah, ladang, hutan, atau pantai dan kadang-kadang juga menggambarkan unsur bangunan dan juga orang

4. **Ilusi Optik** adalah distorsi yang terjadi pada indra kita, sehingga menyebabkan otak kita membentuk gambar atau pikiran yang berbeda dengan realitas yang terjadi. Hal ini dapat terjadi karena adanya stimulus atau rangsangan pada panca indra kita

P. Daftar Pustaka

- teori-warna-dalam-seni-rupa.html
- <https://www.senibudayaku.com/2017/01/pengertian-gambar-perspektif-dan-jenis-perspektif-dalam-seni-rupa.html>
- <https://brainly.co.id/tugas/515267>
- <http://staffnew.uny.ac.id>
- <https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/pengertian-menggambar-dan-tekniknya-6783/>
- <https://kreativv.com/seni-rupa-dan-desain/ilusi-optik/>